
Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung di Desa Wisata Penglipuran Kabupaten Bangli, Provinsi Bali

Masitha Zahra, Oktovianus*, Amrullah
Institut Pariwisata Trisakti
*oktovianus@iptrisakti.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tourism facilities on visitor satisfaction at Penglipuran Tourism Village, Bangli Regency, Bali Province. The research method used is a quantitative approach with descriptive and associative analysis. Data collection was conducted through questionnaires distributed to 100 respondents who visited Penglipuran Tourism Village. The data were analyzed using validity test, reliability test, coefficient of determination, and multiple linear regression analysis with SPSS. The results show that tourism facilities, including primary and supporting facilities, are categorized as very good with an average score of 4.3. Visitor satisfaction is also in the very good category, influenced by factors such as cleanliness, comfort, and the friendliness of the local community. The analysis indicates that tourism facilities have a significant effect on visitor satisfaction, contributing 86.1%. This implies that better facilities lead to higher visitor satisfaction levels. In conclusion, tourism facilities play a crucial role in enhancing visitor satisfaction. Therefore, it is recommended that the management continuously improve facility quality, enhance accessibility, and conduct regular evaluations to provide better tourism experiences.

Keywords: tourism facilities, visitor satisfaction, tourism village, tourism, Penglipuran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Desa Wisata Penglipuran, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pengunjung Desa Wisata Penglipuran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, koefisien determinasi, serta uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas wisata, baik fasilitas primer maupun penunjang, berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,3. Tingkat kepuasan pengunjung juga berada pada kategori sangat baik, yang dipengaruhi oleh faktor kebersihan, kenyamanan, serta keramahan masyarakat lokal. Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan kontribusi sebesar 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang tersedia, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fasilitas wisata memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Oleh karena itu, pengelola disarankan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas, memperbaiki aksesibilitas, serta melakukan evaluasi secara berkala guna meningkatkan pengalaman wisatawan.

Kata Kunci: fasilitas wisata, kepuasan pengunjung, desa wisata, pariwisata, Penglipuran

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pariwisata di era globalisasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada berbagai aspek seperti akomodasi, transportasi, atraksi wisata, hingga paket perjalanan. Namun, peningkatan jumlah wisatawan ini tidak selalu diimbangi dengan kesiapan sarana dan prasarana, terutama dalam hal aksesibilitas dan fasilitas pendukung di destinasi wisata. Kondisi tersebut sering menimbulkan permasalahan seperti kemacetan, keterbatasan fasilitas, serta menurunnya kenyamanan wisatawan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi minat kunjungan ulang. Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Noguchi et al. (2025) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan fisik memiliki pengaruh langsung terhadap sikap dan motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan. Dalam konteks ini, Desa Wisata Penglipuran sebagai salah satu destinasi berbasis budaya di Indonesia juga menghadapi tantangan serupa di tengah peningkatan kunjungan wisatawan.

Meskipun Desa Wisata Penglipuran dikenal sebagai destinasi wisata yang memiliki keunikan budaya dan menerapkan konsep Tri Hita Karana dalam kehidupan masyarakatnya, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan, khususnya terkait fasilitas wisata dan tingkat kepuasan pengunjung. Fasilitas wisata yang tersedia, baik fasilitas utama maupun penunjang, belum sepenuhnya optimal dalam mendukung kenyamanan wisatawan. Hal ini berdampak pada belum maksimalnya tingkat kepuasan pengunjung yang datang ke destinasi tersebut. Selain itu, hubungan antara fasilitas wisata dengan kepuasan pengunjung juga belum sepenuhnya teridentifikasi secara empiris, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas tersebut terhadap kepuasan wisatawan.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Penjaitan, Mulatsih, dan Rindayati (2019), lebih menekankan pada pengaruh faktor lingkungan fisik terhadap motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan ke Desa Wisata (Ahnaf & Kusuma, 2026; Bukit et al., 2025; Pradana & Indriastuti, 2024; Rianto et al., 2024; Oktoraini & Mahadewi, 2024; Prameswari et al., 2018). Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji keterkaitan antara fasilitas wisata dengan tingkat kepuasan pengunjung pada destinasi wisata berbasis budaya seperti Desa Penglipuran. Selain itu, beberapa studi lain umumnya berfokus pada aspek motivasi atau minat kunjungan ulang, bukan pada kepuasan wisatawan sebagai variabel utama. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu diisi, yaitu dengan mengkaji secara lebih mendalam pengaruh fasilitas wisata baik fasilitas primer maupun penunjang terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Desa Wisata Penglipuran.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan variabel fasilitas wisata dengan tingkat kepuasan pengunjung pada destinasi wisata berbasis budaya yang memiliki karakteristik unik seperti Desa Wisata Penglipuran. Penelitian ini tidak hanya menilai keberadaan fasilitas, tetapi juga menganalisis pengaruhnya secara langsung terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik pada konteks desa wisata berbasis kearifan lokal dengan konsep Tri Hita Karana, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi wisatawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Wisatawan

Wisatawan adalah individu atau kelompok yang melakukan perjalanan sementara ke suatu destinasi di luar tempat tinggalnya untuk tujuan non-ekonomi, seperti rekreasi atau pengalaman baru (Nugroho, 2019). Dalam kajian pariwisata, wisatawan dibedakan berdasarkan karakteristik perjalanan seperti wisatawan mancanegara, domestik, hingga transit (Woodside & Dubelaar, 2002). Wisatawan minimal tinggal selama 24 jam di destinasi yang dikunjungi untuk dikategorikan sebagai wisatawan, sedangkan yang kurang dari itu disebut pelancong (Mckercher et al., 2006). Keberagaman karakteristik wisatawan ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan harapan yang berbeda, sehingga menjadi faktor penting dalam pengembangan layanan dan fasilitas pariwisata (Nugroho, 2019).

Fasilitas Wisata

Fasilitas wisata merupakan komponen penting dalam mendukung aktivitas wisatawan selama berada di destinasi, yang mencakup fasilitas primer dan penunjang (Nugroho & Istriani, 2021). Fasilitas primer meliputi infrastruktur dasar seperti toilet, aksesibilitas, dan tempat parkir, sedangkan fasilitas penunjang mencakup layanan tambahan seperti restoran, toko souvenir, dan pemandu wisata (Hartati et al., 2021). Kualitas fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengalaman dan kepuasan wisatawan, dan fasilitas yang memadai memungkinkan wisatawan menikmati aktivitas wisata secara optimal, sehingga fasilitas tetap menjadi elemen penting dalam menunjang kenyamanan dan kepuasan pengunjung (Septiarini et al., 2025).

Kepuasan

Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan kinerja suatu produk atau jasa dengan harapan yang dimiliki dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas produk, pelayanan, fasilitas, serta nilai emosional yang dirasakan wisatawan (Sukmamedian & Lapotulo, 2022). Kepuasan berkaitan dengan pengalaman positif yang dirasakan, kepuasan menjadi faktor penting dalam keberlangsungan destinasi wisata karena dapat mendorong loyalitas dan kunjungan ulang wisatawan, sehingga pemenuhan harapan wisatawan menjadi kunci utama dalam menciptakan kepuasan (Chandra et al., 2026). Kepuasan pengunjung yang tidak terpenuhi dapat menimbulkan keluhan yang berdampak pada citra destinasi. Dengan demikian, kepuasan pengunjung menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan layanan suatu destinasi wisata (Sukmamedian & Lapotulo, 2022).

Desa Wisata

Desa wisata merupakan kawasan pedesaan yang memiliki keunikan potensi lokal seperti budaya, adat istiadat, dan kehidupan sosial yang dikembangkan sebagai daya tarik wisata (Rahmah & Raharjo, 2024). Pengembangan desa wisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan (Mustafa et al., 2023). Keberhasilan desa wisata ditentukan oleh beberapa faktor seperti potensi wisata, keterbukaan masyarakat, aksesibilitas, serta kedekatan dengan objek wisata lain, hal ini berarti desa wisata tidak hanya menjadi destinasi rekreasi, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Mustangin et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara itu, sifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian secara apa adanya, khususnya terkait fasilitas wisata dan tingkat kepuasan pengunjung di Desa Wisata Penglipuran. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yaitu fasilitas primer dan fasilitas penunjang, yang dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengunjung. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan serta besarnya pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Penglipuran, Kabupaten Bangli, Bali, dengan jumlah total sebanyak 769.223 pengunjung yang terdiri dari wisatawan domestik dan mancanegara periode Januari–September 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Sampel ini dianggap telah mewakili populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan metode Convenience Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti dalam memperoleh responden yang bersedia memberikan data dan sesuai dengan kriteria penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data primer, diperoleh melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner kepada wisatawan di Desa Wisata Penglipuran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu: (1) Uji Validitas, untuk mengetahui apakah item kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti, dengan kriteria r hitung $>$ r tabel; (2) Uji Reliabilitas, untuk mengukur konsistensi instrumen menggunakan Cronbach's Alpha dengan ketentuan $\alpha > 0,60$; (3) Koefisien Determinasi (R^2), untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen; (4) Uji Parsial (Uji t), untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen; (5) Uji Simultan (Uji F), untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh fasilitas wisata terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Desa Wisata Penglipuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	73%
	Perempuan	27%
Status Pernikahan	Single	77%
	Menikah	23%
Usia	17–25 tahun	71%
	26–35 tahun	29%

Karakteristik	Kategori	Persentase
Pendidikan	SMA/SMK	46%
	Sarjana (S1-S3)	41%
	Diploma	13%
Pekerjaan	Swasta	42%
	ASN	40%
	Mahasiswa	11%
	Lainnya	7%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung adalah laki-laki, berstatus single, dan berada pada rentang usia 17–25 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa Desa Wisata Penglipuran lebih banyak diminati oleh generasi muda yang cenderung aktif dan memiliki minat tinggi terhadap wisata budaya dan pengalaman baru. Dari sisi pendidikan dan pekerjaan, mayoritas berasal dari lulusan SMA dan pekerja swasta, yang menunjukkan bahwa segmen pengunjung berasal dari kelompok produktif dengan mobilitas tinggi. Kondisi ini penting bagi pengelola dalam menyesuaikan fasilitas wisata yang sesuai dengan preferensi generasi muda.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	r Tabel	Keterangan
Fasilitas Wisata (X)	51	0,195	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	10	0,195	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel fasilitas wisata dan kepuasan pengunjung memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,195). Hal ini berarti seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuesioner dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas Wisata (X)	0,986	Sangat Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,961	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel berada di atas 0,60, bahkan mendekati 1. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan memberikan hasil yang stabil jika digunakan berulang kali.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R Square	Persentase
0,476	48%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai R Square sebesar 0,476 menunjukkan bahwa variabel fasilitas wisata mampu menjelaskan kepuasan pengunjung sebesar 48%, sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh yang cukup kuat, namun masih terdapat variabel lain seperti harga, pelayanan, atau pengalaman wisata yang turut mempengaruhi kepuasan pengunjung.

Tabel 5. Uji Parsial

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
Fasilitas Primer (X1)	-0,525	1,984	0,616	Tidak Signifikan
Fasilitas Penunjang (X2)	2,524	1,984	0,040	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji t menunjukkan bahwa fasilitas primer tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan fasilitas penunjang berpengaruh signifikan. Hal ini berarti kepuasan pengunjung lebih dipengaruhi oleh fasilitas seperti parkir, toilet, informasi, dan kenyamanan dibandingkan fasilitas utama. Fasilitas penunjang menjadi faktor penting karena langsung dirasakan oleh pengunjung selama aktivitas wisata berlangsung.

Tabel 6. Uji Simultan

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
3,185	3,94	< 0,05	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini berarti kombinasi antara fasilitas primer dan penunjang secara bersama-sama mampu mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan, meskipun secara parsial hanya fasilitas penunjang yang dominan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas primer tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini dapat disebabkan karena fasilitas utama seperti akses, transportasi, atau akomodasi belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi wisatawan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Sari & Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa fasilitas utama tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan kepuasan wisatawan, terutama pada destinasi berbasis budaya.

Fasilitas penunjang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini dikarenakan fasilitas seperti toilet, parkir, papan informasi, dan kebersihan merupakan kebutuhan langsung yang dirasakan wisatawan. Hasil ini didukung oleh penelitian Andini et al. (2024) dan Febriyana et al. (2020) yang menyatakan bahwa fasilitas pendukung memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan karena meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisata.

Secara simultan, fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Artinya, kombinasi antara fasilitas primer dan penunjang tetap penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang baik. Hal ini sejalan dengan Wedanta & Seminari (2024) yang menyatakan bahwa kepuasan konsumen dipengaruhi oleh keseluruhan pengalaman, bukan hanya satu aspek saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas wisata terhadap tingkat kepuasan pengunjung di Desa Wisata Penglipuran, dapat disimpulkan bahwa secara umum keberadaan fasilitas wisata, baik fasilitas primer maupun penunjang, berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia telah mampu memenuhi harapan pengunjung dan memberikan kenyamanan selama berwisata. Tingkat kepuasan pengunjung juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata yang sama, dimana aspek kebersihan lingkungan, pelayanan, serta keramahan masyarakat lokal menjadi faktor utama yang memberikan kepuasan tinggi bagi wisatawan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kepuasan pengunjung, yaitu sebesar 86,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas wisata merupakan faktor penting yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung di Desa Wisata Penglipuran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar pihak pengelola Desa Wisata Penglipuran terus meningkatkan kualitas fasilitas wisata, baik fasilitas primer maupun penunjang, melalui perawatan rutin dan perbaikan pada aspek yang masih kurang memadai guna meningkatkan kenyamanan pengunjung. Selain itu, perbaikan akses menuju lokasi wisata juga perlu diperhatikan, termasuk pengaturan lalu lintas dan penyediaan petunjuk arah yang jelas untuk memudahkan wisatawan. Peningkatan kualitas jaringan Wi-Fi juga penting dilakukan dengan menambah titik akses di area strategis agar dapat menjangkau seluruh kawasan wisata secara optimal. Pengelola juga disarankan untuk melakukan survei kepuasan pengunjung secara berkala guna memperoleh masukan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan fasilitas. Terakhir, peningkatan kapasitas serta pengelolaan area parkir, termasuk kemungkinan penyediaan transportasi internal seperti shuttle, perlu dipertimbangkan untuk mengantisipasi lonjakan jumlah pengunjung, terutama pada musim liburan, sehingga pengalaman wisata tetap nyaman dan terorganisir dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, M. A., & Kusuma, A. M. (2026). Pengaruh Keindahan Alam dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat berkunjung di Desa Wisata Japan: Ekonomi pariwisata; Minat wisatawan; Pelestarian lingkungan; Pengembangan destinasi; Perilaku berkunjung. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 6(1), 43–55. <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i1.7964>
- Andini, S. W., Salahuddin, M., & Wijaya, P. A. (2024). Pengaruh Fasilitas Penunjang Kawasan Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Wisata Pantai Ampenan). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 533–542. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2165>
- Bukit, W. L., Kusrini, M. D., Rachmawati, E., Dewi, T., Adinda, E., & Ayuningtyas, A. H. (2025). *Media Konservasi: Scientific Journal of Conservation Environment & Ecotourism*, 30(2), 291–309. <https://doi.org/10.29244/medkon.30.2.291>
- Chandra, Z. A., Anom, I. P., & Ariwangsa, I. M. B. (2026). Pengaruh Kepuasan Layanan Wisata Terhadap Minat Kunjungan Ulang Di Taman Mini Indonesia Indah. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 14(1), 170–179.

-
- <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2026.v14.i01.p12>
- Febriyana, G. M. S., Suprastayasa, I. G. N. A., & Darmiati, M. (2020). Do Facilities Affect Tourists' Satisfaction at Natural Tourist Attraction? A Case at Tegenungan Waterfall in Bali. *TRJ Tourism Research Journal*, 4(2), 104-112. <https://doi.org/10.30647/trj.v4i2.94>.
- Hartati, D., Merdeka, RD. H., & Adrial, A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Memancing Empang Kacung Di Kota Tangerang. *Wisatamuh (Journal of Tourism)*, 1(2). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/wisataMuh/id/article/view/9744>
- Pengaruh Kepuasan Layanan Wisata Terhadap Minat Kunjungan Ulang Di Taman Mini Indonesia Indah. (2026). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 14(1). <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2026.v14.i01.p12>
- McKercher, B., Wong, C., & Lau, G. (2006). *How Tourists Consume a Destination*. Journal of Business Research, 59(5), 647–652. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2006.01.009>
- Mustafa, A. R., Wijayanto, W., & Astuti, P. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/41212>
- Mustangin, M., usniawati, D., Islami, N. P., Setyaningrum, B., & Prasetyawati, E. (2017). *Sosiologlobal Universitas Padjajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/jsg.v2i1.15282>
- Noguchi, M., Hishiyama, K., & Kato, S. (2025). Economic Environment of Penglipuran Village: Concerning the Economic Environment Surrounding Daily Life. *Report of the City Planning Institute of Japan*, 23(4). https://doi.org/10.11361/reportscpij.23.4_588
- Nugroho, A. B., & Istriani, E. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Layanan dan Lokasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Malioboro Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Immanuel: "Transformasi Indonesia 2021: Inovasi & Strategi Pemulihan Ekonomi Pascapandemi Covid-19*.
- Nugroho, R. (2019). *Karakteristik Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Solo*. Jurnal Kepariwisata Indonesia, 13(2), 25–35. <https://doi.org/10.47608/jki.v13i22019.25-35>
- Oktoraini, S., & Mahadewi, N. M. E. (2024). Faktor Pendorong (Push Factor) dan Faktor Penarik (Pull Factor) Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Domestik Ke Desa Wisata Sasak Ende Lombok Tengah. *Journal of Mandalika Review*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.55701/mandalika.v3i1.114>
- Pradana, D. F. ., & Indriastuti, Y. . (2024). Pengaruh Citra Destinasi terhadap Kepuasan Wisatawan di Desa Wisata Hendrosari. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6650-6653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5246>
- Prameswari, D. R., Ardhyanto, A., & Kusuma, H. E. (2018). Korespondensi Motivasi Pengunjung dan Karakteristik Desa Wisata. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.32315/jlbi.7.1.24>
- Rahmah, R., & Raharjo, T. J. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata kampung. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(3), 581–594. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.22194>
- Rianto, R., Nurmalingda, E., & Na, Q. (2024). Analisis Penilaian Faktor-Faktor Daya Tarik Pengunjung di Desa Wisata Bojongkulur Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor, *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(2), 233-241. <https://doi.org/10.30647/jip.v29i2.1786>
- Septiarini, N. K., Indrawati, Y., & Dewi, N. G. A. S. (2025). Pengaruh Fasilitas Dan Layanan
-

-
- Terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara di Pura Agung Besakih. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 13(1), 103-112. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2025.v13.i01.p13>
- Sukmamedian, H., & Lapotulo, N. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Museum Nasional Jakarta. *Jurnal Mekar*, 1(1), 34-40. <https://doi.org/10.59193/jmr.v1i1.20>
- Wedanta, P. K. W. ., & Seminari, N. K. . (2024). Peran Kepuasan Pelanggan Dalam Memediasi Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Pelanggan Studi Pada Pengguna Aplikasi Balipay di Kota Denpasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 12571-12579. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.31216>
- Woodside, A. G., & Dubelaar, C. (2002). A General Theory of Tourism Consumption Systems: A Conceptual Framework and an Empirical Exploration. *Journal of Travel Research*, 41(2), 120-132. <https://doi.org/10.1177/004728702237412>